

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tiap perusahaan tentunya menetapkan tujuan yang ingin diraih berupa memperoleh laba pada tiap memperhitungkan hasil yang didapatkan di akhir periode yang disusun kedalam sebuah laporan keuangan yang penting bagi pihak yang berkepentingan. Pasar modal memiliki peran penting sebagai tempat terlaksananya kegiatan jual-beli instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen keuangan lainnya. Sebuah instrument yang di minati investor ialah saham. Selain banyak dipilih investor, saham juga menguntungkan para perusahaan dalam hal pendanaan, yang mana terjadinya pemindahan dana dari pemilik dana kepada penampung dana. Pasar modal adalah tempat pertemuan antara perusahaan dengan individu/masyarakat atau sebaliknya. Di Indonesia pasar modalnya yaitu di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Suatu ragam perusahaan yang mengembangkan bisnisnya di Indonesia dalam periode 7 tahun terakhir (2015-2021) kini yaitu perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi di Indonesia terus meningkat yakni 132 perusahaan baru dari 198 industri ditahun 2015, lalu bertambah menjadi 230 perusahaan ditahun 2019. Perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan serta 2 di antaranya ialah milik negara (PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk).

Hal ini di karenakan teridentifikasi penyakit baru yang mengandung virus berbahaya yaitu *Covid-19* yang membuat perusahaan untuk selalu mengembangkan usahanya dengan keadaan apapun. Mengingat obat-obatan (farmasi) menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam hal kebutuhan yang *urgent*, hingga kebutuhan obat-obatan akan terus bertambah sejalan dengan meningkatnya penduduk, hal ini sama sekali tidak tergerus oleh berfluktuasinya perekonomian di sebuah negara. *Trend total market share* perusahaan farmasi di Indonesia terus meningkat mulai dari Rp. 65,9 triliun ditahun 2016 hingga menjadi Rp. 88,36 triliun ditahun 2019, hal ini memperlihatkan naiknya permintaan obat-obatan. Hal ini di sebabkan wawasan masyarakat yang semakin bertambah terkait pentingnya menjaga kesehatan (Perindustrian,2021).

Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di BEI

Periode 2015-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	550	515	545	840	1.275	805	865
2	PT Kimia Farma Tbk	870	2.700	2.750	2.600	1.250	4.250	2.430
3	PT Indofarma Tbk	168	4.680	5.900	6.500	870	4.030	2.230
4	PT Kalbe Farma Tbk	1.320	1.515	1.690	1.520	1.620	1.480	1.615
5	PT Tempo Scan Pacific Tbk	1.750	1.970	1.800	1.390	1.395	1.400	1.500

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Menurut tabel diatas, lima perusahaan farmasi yang tercatat di BEI periode 2015-2021 terus berfluktuasi naik turun signifikan. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dengan harga sahamnya yang terus menerus naik disetiap tahunnya periode 2015-2021. Lalu ditahun 2015-2017 harga saham PT Kimia

Farma Tbk mengalami kenaikan, namun pada 2018-2019 harga sahamnya mengalami penurunan, dan naik turun kembali di tahun 2020-2021. Pada PT Indofarma Tbk, penurunan drastis terjadi pada tahun 2019, yang mana harga saham sebelumnya ditahun 2018 menempati harga 6.500 hingga menjadi 870 ditahun 2019. Pada PT Kalbe Farma Tbk dan PT Tempo Scan Pacific Tbk, harga sahamnya tidak begitu drastis mengalami kenaikan dan penurunan.

Perusahaan farmasi ini dihadapkan dengan persaingan pasar yang kian bertambah. Investor begitu tertarik dengan perolehan saham. Analisa struktural modal perusahaan dijadikan faktor para pemegang saham didalam menentukan investasi mana yang membawa keuntungan besar. Struktur modal memperlihatkan kesanggupan perusahaan dalam melakukan pendanaan bagi aktivitasnya sehari-hari.

Debt to equity Ratio (DER) ialah sebuah rasio yang mengaplikasikan liabilitas serta ekuitas dalam menghitung besaran rasio ini. DER di pergunakan mengukur tingkat pengaplikasian hutang atas total ekuitas yang di miliki sebuah perusahaan. Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila diperoleh profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan bisa menyimpan sebagai laba ditahan dalam jumlah besar, hingga keperluan hutang bisa diminimalisir. Masalah yang ada terkait jauhnya perusahaan berkinerja dalam memengaruhi harga sahamnya pada pasar modal. Jika kinerja perusahaannya naik, maka nilai perusahaannya akan naik pula. Didalam BEI terkait kinerja sebuah perusahaan yang tentunya akan mendapat apresiasi dari pasar modal berupa naiknya harga saham.

Sehubungan dengan penelitian yang hendak di lakukan, sudah ditelaah penelitian serupa misalnya penelitian (Santoso, 2021) yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga sahamnya pada perusahaan farmasi. Hal ini bisa diketahui, DAR yang buruk bisa di artikan bahwa hutang perusahaan tersebut bisa di biayai dengan aktiva milik perusahaan, hingga menimbulkan minat pada para pemegang saham dalam menitipkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Selanjutnya penelitian (Dixit *et al*, 2018) menyatakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang ada di BEI periode 2012-2016. (Marbun & Malau, 2019) juga menyatakan DER dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Namun penelitian (Senoadji, 2020) menyatakan Struktur Modal, Profitabilitas, dan HBA tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan penelitian (Inayah *et al.*, 2021) menyatakan DAR dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2014-2018.

Melihat peran perusahaan manufaktur sektor farmasi yang saat ini semakin dibutuhkan sejak pandemi *covid-19* maka peneliti menentukan perusahaan farmasi industri sebagai objek penelitian ini. Meski di sadari faktor yang memengaruhi keadaan perusahaan beitu luas cakupannya, oleh sebab itu penelitian hanya menganalisis faktor aspek kinerja keuangan (DER dan ROA).

Dari penjabaran tersebut, maka peneliti menentukan judul “**ANALISIS STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai penjabaran latar belakang, disusunlah pengidentifikasian masalah yang terjadi, yaitu:

1. Adanya sejumlah perusahaan manufaktur pada subsektor farmasi yang harga sahamnya mengalami fluktuasi.
2. Adanya harga saham yang naik turun pada perusahaan farmasi, hingga menyebabkan investor mengurungkan niatnya untuk menanamkan modalnya. Adapun yang menjadi penyebabnya karena adanya faktor internal dan eksternal.
3. Sejumlah faktor internal meliputi total hutang yang meningkat, apabila utang makin besar tentunya resiko perusahaan semakin besar hingga berdampak pada harga saham, serta turunnya perolehan laba bersih yang menyebabkan investor menjadi berfikir kembali dalam menanamkan modalnya.
4. Sejumlah faktor eksternal yang terjadi misalnya pihak investor dan kreditor seringkali hanya menginginkan memperoleh laba yang tinggi tanpa memerhatikan adanya resiko.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan permasalahannya yakni :

1. Data yang digunakan yakni laporan keuangan periode 2015-2021 pada perusahaan farmasi di BEI.
2. Variabel yang di pakai meliputi Struktur Modal, Profitabilitas dan Harga Saham.
3. Struktur Modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA) serta Harga Saham menggunakan perhitungan *Price Book Value* (PBV).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahannya ialah :

1. Apakah Stuktur Modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI?
3. Apakah Sturktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor farmasi di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya ialah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Stuktur Modal terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.

2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa didapatkan yakni:

1. Manfaat teoritis, yaitu di harapkan hasil peneliian bisa memberikan wawasan serta manfaat dalam mendalami informasi terkait analisis Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap harga sahamnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor

Di harapkan bermanfaat bagi investor untuk menjadikan bahan dalam memutuskan berinvestasi pada suatu peusahaan apakah layak di lakukan atau tidak.
 - b. Bagi Perusahaan

Di harapkan bermanfaat pada saat mengevaluasi keadaan perusahaan terkait pengaruh struktur modal dan profitabilitas hingga bisa dijadikan dasar penentu keputusan yang terbaik.
 - c. Bagi Universitas Putera Batam

Di harapkan memperluas korelasi serta referensi bagi penelitian berikutnya.

d. Bagi Penulis

Di harapkan bisa menambah wawasan dan pendalaman informasi terkait analisis Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.